

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA
BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS
DANUREJAN I DAN II**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ANINDYA RACHMA ISNAWAN

41120036

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT ISPA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS
DANUREJAN I DAN II**

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh:

ANINDYA RACHMA ISNAWAN

41120036

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

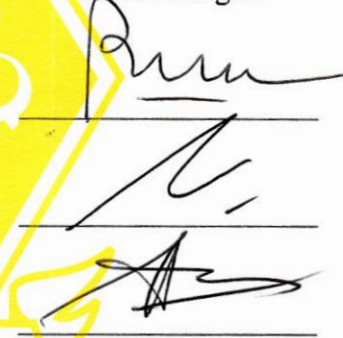
Dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 2 Juni 2016

Nama Dosen

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



DUTA WACANA

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Disahkan Oleh,

Dekan,

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA



dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapatkan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016



Anindya Rachma Isnawan

41120036

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Anindya Rachma Isnawan**

NIM : **41120036**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT ISPA PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN
I DAN II

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Yang menyatakan,



Anindya Rachma Isnawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis memulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Mitra A. Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang timbul dalam proses penyusunan skripsi.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Pihak Puskesmas Danurejan I dan Puskesmas Danurejan II atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan pengambilan data untuk skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas setiap dukungan, ilmu dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Joko Iswidanarto, Ibu Uliana Indyah Rini dan saudara Auriel Kevin Isnawan selaku keluarga penulis atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Edy Wibowo dan Ibu Witnowati beserta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Nabella Septiana Wibawa selaku pendamping penulis, yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang serta semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Adhi, Mega, Priska, Yosa, Bayu, Irene, Theo dan teman teman CIMSA UKDW lainnya, yang telah memberikan semangat kepada penulis, untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
10. Waode Dessy, Meilianawati, Jesisca, Vetricia, Hanna, Abraham, Yusuf, Nathanael, Benny, Teresia Nadia, Ruth Fannie, Kak Heppi, dan Dessy Gita yang telah membantu jalannya penelitian, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan berupa doa, waktu, semangat, dan masukan yang membangun kepada penulis. Serta teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2012 atas setiap dukungan dan kebersamaan indah yang selalu dihadirkan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 3 Juni 2016



Anindya Rachma Isnawan

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Keaslian Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Tinjauan Pustaka	7
2.1.1	ASI eksklusif.....	7
2.1.2.	Produksi ASI.....	7
2.1.3	Volume Produksi ASI.....	8
2.1.4.	Komposisi ASI.....	9
2.1.5.	Faktor Kekebalan Tubuh di dalam ASI	11
2.1.6.	Manfaat ASI.....	12
2.1.7.	Kontra Indikasi Pemberian ASI.....	14
2.1.8.	Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	15
2.1.9.	Etiologi Infeksi Saluran Pernafasan Akut.....	16
2.1.10.	Hubungan antara ASI eksklusif dengan Kejadian ISPA	17
2.2.	Landasan Teori.....	18
2.3.	Kerangka Konsep	20
2.4.	Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian.....	21
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3.	Populasi dan Sampling	21
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	21
3.3.2.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21

3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	22
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	22
3.4.2.	Definisi Operasional	22
3.5.	Penghitungan Besar Sampel.....	23
3.6.	Instrumen Penelitian.....	24
3.7.	Pelaksanaan Penelitian	25
3.8.	Analisis Data	26
3.9.	Jadwal Penelitian.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian	28
4.1.1.	Karakteristik Sampel.....	28
4.1.2.	Analisa Statistika.....	32
4.2.	Pembahasan.....	33
4.2.1.	Pemberian ASI eksklusif dan Non – eksklusif	33
4.2.2.	Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	35
4.2.3.	ASI eksklusif dan kejadian ISPA.....	36
4.3.	Keterbatasan Penelitian	38
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	40
5.2.	Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA.....41

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1. Komposisi Kandungan ASI	10
Tabel 3.1. Definisi Operasional	22
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1. Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Balita	28
Tabel 4.2. Distribusi sampel berdasarkan umur dan pemberian ASI eksklusif	29
Tabel 4.3. Distribusi sampel berdasarkan pemberian ASI eksklusif dan riwayat pendidikan ibu	30
Tabel 4.4. Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Kejadian penyakit ISPA	31
Tabel 4.5. Distribusi sampel berdasarkan pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian penyakit ISPA	31
Tabel 4.6 Hasil Analisis Bivariat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1. Skema Pelaksanaan Penelitian	25

©UKDW

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
BALT	: <i>Brochus-Asociated Lymphocyte Tissue</i>
GALT	: <i>Gut Asociated Lymphocyte Tissue</i>
MALT	: <i>Mammary Asociated Lymphocyte Tissue</i>

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT ISPA PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS
DANUREJAN I DAN II**

Anindya Rachma Isnawan*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Pendahuluan: Pemberian ASI secara eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupan bayi sangat penting bagi kesehatannya karena ASI tidak terkontaminasi, dan mengandung banyak gizi yang diperlukan bayi. ASI memiliki peranan penting dalam melindungi bayi dari berbagai infeksi penyakit, seperti infeksi saluran pernafasan. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah salah satu masalah kesehatan di Indonesia, karena masih tingginya tingkat kejadian ISPA pada bayi. Salah satu penyakit ISPA yang sering terjadi pada bayi adalah Pneumonia. Pneumonia merupakan penyakit penyebab kematian balita kedua tertinggi setelah diare.

Tujuan : Untuk mengetahui adanya hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

Metode : Penelitian observasional dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari hasil wawancara 61 ibu yang memiliki bayi usia 0 - 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta pada bulan Februari – April 2016. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Penelitian dilakukan pada 61 sampel. Jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 40 bayi (65,6%). Jumlah bayi yang menderita penyakit ISPA sebanyak 32 bayi (52,5%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II dengan nilai $p = 0.032$ ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

Kata kunci: ASI eksklusif, ISPA

**ASSOCIATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) IN INFANTS AGED 0 – 6
MONTHS IN DANUREJAN I AND II COMMUNITY HEALTH CENTER**

Anindya Rachma Isnawan*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding in the first 6 months of infant life is very crucial for health, because human milk is not contaminated and contain many nutrients for infants. Breastfeeding has an important role in protecting infants from infection diseases such as Acute Respiratory Infections (ARI). One of the respiratory disease that often occurs in infants is pneumonia. Pneumonia is the leading cause of infant mortality after diarrhea.

Purpose : To determine the association between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center.

Method : Observational study using cross sectional method. This data were obtained from the interview of 61 mothers with 0 – 6 months old infant at occupation area of Danurejan I and Danurejan II Community Health Center, Yogyakarta in February – April 2016. The data were collected and then were analyzed using bivariate with chi-square test.

Result : The study were done on 61 subjects. The numbers of infants with exclusive breastfeeding are 40 infant (65,6%). The numbers of infants with Acute Respiratory Infections (ARI) are 32 infant (52,5%). Chi-square test result shows that there is a relationship between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community health Center with p value = 0.032 ($p < 0.05$).

Conclusion : There is a relationship between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center .

Keywords: exclusive breastfeeding, ARI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT ISPA PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS
DANUREJAN I DAN II**

Anindya Rachma Isnawan*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Pendahuluan: Pemberian ASI secara eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupan bayi sangat penting bagi kesehatannya karena ASI tidak terkontaminasi, dan mengandung banyak gizi yang diperlukan bayi. ASI memiliki peranan penting dalam melindungi bayi dari berbagai infeksi penyakit, seperti infeksi saluran pernafasan. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah salah satu masalah kesehatan di Indonesia, karena masih tingginya tingkat kejadian ISPA pada bayi. Salah satu penyakit ISPA yang sering terjadi pada bayi adalah Pneumonia. Pneumonia merupakan penyakit penyebab kematian balita kedua tertinggi setelah diare.

Tujuan : Untuk mengetahui adanya hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

Metode : Penelitian observasional dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari hasil wawancara 61 ibu yang memiliki bayi usia 0 - 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta pada bulan Februari – April 2016. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Penelitian dilakukan pada 61 sampel. Jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 40 bayi (65,6%). Jumlah bayi yang menderita penyakit ISPA sebanyak 32 bayi (52,5%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II dengan nilai $p = 0.032$ ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

Kata kunci: ASI eksklusif, ISPA

**ASSOCIATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) IN INFANTS AGED 0 – 6
MONTHS IN DANUREJAN I AND II COMMUNITY HEALTH CENTER**

Anindya Rachma Isnawan*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding in the first 6 months of infant life is very crucial for health, because human milk is not contaminated and contain many nutrients for infants. Breastfeeding has an important role in protecting infants from infection diseases such as Acute Respiratory Infections (ARI). One of the respiratory disease that often occurs in infants is pneumonia. Pneumonia is the leading cause of infant mortality after diarrhea.

Purpose : To determine the association between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center.

Method : Observational study using cross sectional method. This data were obtained from the interview of 61 mothers with 0 – 6 months old infant at occupation area of Danurejan I and Danurejan II Community Health Center, Yogyakarta in February – April 2016. The data were collected and then were analyzed using bivariate with chi-square test.

Result : The study were done on 61 subjects. The numbers of infants with exclusive breastfeeding are 40 infant (65,6%). The numbers of infants with Acute Respiratory Infections (ARI) are 32 infant (52,5%). Chi-square test result shows that there is a relationship between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community health Center with p value = 0.032 ($p < 0.05$).

Conclusion : There is a relationship between exclusive breastfeeding and Acute Respiratory Infections (ARI) in infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center .

Keywords: exclusive breastfeeding, ARI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Anak merupakan generasi penerus bangsa untuk melanjutkan pembangunan. Oleh karenanya kita harus memberikan lingkungan kondusif agar anak dapat tumbuh dan berkembang optimal, sehat, cerdas dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Salah satu upaya yang paling mendasar untuk menjamin pencapaian kualitas tumbuh kembang anak secara optimal sekaligus memenuhi hak anak adalah memberikan makanan terbaik bagi anak sejak lahir hingga usia dua tahun. (Depkes RI, 2011)

Makanan atau nutrisi yang baik bagi bayi baru lahir adalah air susu ibu (ASI). ASI adalah cairan hasil sekresi dari kelenjar payudara ibu. ASI mempunyai peranan penting dalam menjaga kesehatan, mempertahankan kelangsungan hidup bayi, serta berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak. *United Nations Emergency Children's Fund (UNICEF)* dan *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan pemberian ASI saja kepada bayi, dimulai dari ketika lahir sampai bayi tersebut berusia 6 bulan. Pemberian ASI saja (ASI eksklusif) sangat direkomendasikan karena ASI tidak terkontaminasi, dan mengandung banyak gizi yang diperlukan bayi. Setelah bayi berusia 6 bulan, bayi harus diberi makanan padat dan semi padat sebagai makanan tambahan selain ASI (MP-ASI). (Depkes RI, 2014)

ASI mengandung imunoglobulin A yang dihasilkan melalui respons migrasi dari usus ibu kemudian memberikan proteksi bayi terhadap patogen yang ada di tubuh ibu, dikarenakan sistem imunologis bayi yang masih imatur. ASI juga mengandung faktor proteksi yang tidak termasuk dalam sistem imunologik seperti lisozim, laktoferin, oligosakarida, asam lemak yang semuanya berperan dalam hal protektif dan faktor pertumbuhan (IDAI, 2013). Oleh karena itu ASI memiliki peranan penting dalam melindungi bayi dari berbagai infeksi penyakit, seperti infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran telinga, atau infeksi saluran kemih. (Damayanti, 2010)

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah salah satu masalah kesehatan di Indonesia, karena masih tingginya tingkat kejadian ISPA terutama pada balita umur 1-4 tahun sebanyak 25,8%. Sedangkan kejadian ISPA pada bayi < 1 tahun mencapai 22% (Risksedas, 2013). Di Yogyakarta sendiri kejadian ISPA pada tahun 2013 mencapai 11,3%. Salah satu penyakit ISPA yang sering terjadi pada bayi adalah Pneumonia. Tingkat kejadian pneumonia pada balita tahun 2013 di Yogyakarta sebesar 1,2%. (Risksedas, 2013). Pneumonia merupakan penyakit penyebab kematian balita kedua tertinggi setelah diare. Hal ini menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian balita di Indonesia (Risksedas, 2013)

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, apakah ada hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.
2. Untuk mengetahui tingkat kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada bayi usia 0-6 bulan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan gambaran tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya pencegahan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada anak-anak usia 0 - 6 bulan.

2. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini akan menambah wawasan dan merupakan pengalaman yang berharga dalam mengembangkan pengetahuan penulis.

1.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah penelitian lain yang berhubungan dengan judul penelitian mengenai Hubungan Pemberian ASI eksklusif terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Bayi usia 0-6 bulan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian	Jumlah Sampel	Hasil
1	Yatmiha- tun, 2008	Pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian ISPA pada bayi usia 7-12 bulan	<i>Case Control</i>	- 171 bayi dengan <i>case</i> 83 bayi dan <i>control</i> 88 bayi	Ada pengaruh yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan ISPA ($p < 0,001$)
2	Ariefudin, 2010	Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi Usia 0 - 12 Bulan.	<i>Cross Sectional</i>	154 bayi	terdapat hubungan di mana lebih tinggi kejadian ISPA pada bayi yang diberikan ASI non eksklusif dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI eksklusif ($p < 0,001$)
3	Widarini, 2010	Hubungan Pemberian ASI eksklusif Dengan Kejadian ISPA pada Bayi	<i>Case Control</i>	72 Bayi dengan <i>case</i> dan <i>control</i> 36 bayi.	Ada pengaruh yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan ISPA ($p=0,0030$)
4	Abbas, 2011	Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan	<i>Cross Sectional</i>	120 bayi	Ada hubungan antara pemberian

		kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi Usia 12 Bulan.			ASI eksklusif dengan ISPA ($p < 0,001$)
5	Shelly, 2013	Hubungan Riwayat pemberian ASI Terhadap Kejadian ISPA Pada Bayi Usia 6 Bulan – 2 Tahun	<i>Cohort Retrospective</i>	36 bayi	Tidak ada hubungan antara pemberian ASI dengan ISPA ($p=0,766$)

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada bayi usia 0-6 bulan. Di telitinya bayi usia 0 – 6 bulan dikarenakan pada usia tersebut bayi diberikan ASI secara eksklusif yang banyak mengandung kolostrum, sehingga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I dan II kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

5.2. Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian dan membuat kesimpulan, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Bagi tenaga medis, dan kader posyandu, agar terus mendukung gerakan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif sesaat setelah bayi lahir dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pemberian ASI eksklusif.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada bayi, yang belum diteliti pada penelitian ini. Peneliti lain diharapkan melakukan penelitian dengan metode *cohort prospective* agar dapat diketahui secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi ISPA pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P., Haryati, A.S. 2011. *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi*. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung, Vol. 49, No. 123 pp. 85-95.
- Ariefudin, Y. 2010. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Bayi 0-12 Bulan*. Semarang : Universitas Sultan Agung.
- Ariyanto, A. 2015. *Hubungan Faktor Faktor Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Universitas Kristen Duta Wacana.
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Centers For Disease Control (CDC). 2015. *When should a mother avoid breastfeeding?*. Available from: <http://www.cdc.gov/breastfeeding/disease/> [Accessed 21 November 2015]
- Depkes RI. 2011. *Ibu Bekerja Bukan Alasan Menghentikan Pemberian ASI eksklusif*. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/print/1662/ibu-bekerja-bukan-alasan--menghentikan-pemberian-asi-eksklusif.html> [Accessed 05 November 2015]
- Depkes RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Depkes RI. 2015. *Dukung Ibu Bekerja Beri ASI eksklusif*. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/print/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html> [Accessed 01 Mei 2016]
- Damayanti, D. 2010. *Asyiknya Minum ASI : Tips Nikmati Memberi ASI plus Resep Praktis untuk Ibu Menyusui*. Jakarta : Gramedia

- Edgar, B. 2008. *Bedah ASI: Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta : IDAI
- Hartono, R. 2012. *ISPA: Gangguan Pernafasan pada Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika
- IDAI. 2013. *Faktor Protektif di Dalam Air Susu Ibu*. Available from: <http://idai.or.id/artikel/klinik/asi/faktor-protektif-di-dalam-air-susu-ibu> [Accessed 18 November 2015]
- Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta:Kemenkes RI
- Kristiyanasari, W., 2009. *ASI:Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmojo, S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar ASI eksklusif: Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Yogyakarta : Diva Press
- Roesli, U., 2013. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta : Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara.
- Shelly, P.A. 2013. *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Terhadap Kejadian ISPA Pada Bayi Usia 6 Bulan - 2 Tahun*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surdayanto, G., 2014. *MPASI Super Lengkap*. Jakarta : Penebar Plus

Victoria, C. Et al. 2015. *Association Between Breastfeeding and Intelligence, Educational Attainment, and Income at 30 Years of Age: a Prospective Birth Cohort Study from Brazil*. Vol. 3 pp. 199-205. Available from: <http://www.thelancet.com> [Accessed 08 November 2015]

WHO. 2007. *Infection Prevention and Control of Epidemic-and Pandemic-prone Acute Respiratory Diseases in Health Care*. Geneva: WHO

Widarini. 2010. *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi*. Vol. 1 pp. 28-41. Available from: <http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JIG/V1N1/widarini.pdf> [Accessed 21 November 2015]

Yatmihatun, S. 2008. *Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Ispa Pada Bayi Usia 7-12 Bulan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada